

ABSTRAK

Siti Hamidah Zulfa (1221030190), 2026: Integrasi Sains Dalam Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Atmosfer (Kajian Metodologi Tafsir Ilmi Kemenag: Manfaat Benda-Benda Langit)

Perkembangan ilmu pengetahuan modern mendorong lahirnya berbagai upaya untuk mengintegrasikan sains dengan Al-Qur'an, salah satunya melalui tafsir ilmi. Meskipun tafsir ilmi masih menjadi perdebatan karena dinilai berpotensi memaksakan kesesuaian antara ayat Al-Qur'an dan teori-teori sains. Namun disisi lain, tetap memiliki peran penting dalam menjembatani Al-Qur'an dengan perkembangan sains. Di Indonesia, pengembangan tafsir ilmi diwujudkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Tafsir Ilmi yang disusun secara kolaboratif oleh pakar tafsir dan ilmuwan. Salah satu jilidnya, Manfaat Benda-Benda Langit dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains, memuat penafsiran ayat-ayat kauniyah dengan mengaitkan kandungan Al-Qur'an dan temuan sains modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis metodologi tafsir tematik yang diterapkan dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI jilid Manfaat Benda-Benda Langit dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains, serta mengidentifikasi pola relasi sains dan agama berdasarkan tipologi Ian G. Barbour. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian metodologi tafsir dan integrasi sains dan agama dalam studi Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan metode deskriptif-analitis. Sumber data primer berupa Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI jilid Manfaat Benda-Benda Langit dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab tafsir, buku, jurnal ilmiah, serta literatur yang relevan. Analisis data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan membaca, mengidentifikasi, dan mencatat data yang berkaitan dengan metodologi tematik dan pola relasi sains dan agama. Kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tafsir Ilmi menerapkan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) yang memiliki kesesuaian dengan metode *tawhīdī* Muhammad Baqir al-Shadr yang berangkat dari realitas menuju Al-Qur'an. Sementara itu, berdasarkan tipologi Ian G. Barbour, ditemukan pola independensi, dialog, dan integrasi tanpa ditemukan tipologi konflik. Pola integrasi menjadi pola yang dominan melalui *natural theology*, *theology of nature*, dan *systematic synthesis*.

Kata Kunci: *Tafsir Ilmi, Metode Tematik, Integrasi Sains dan Agama, Barbour*